



PENDIDIKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN MENANAMKAN PENGETAHUAN ISLAMI DAN EKONOMI SYARIAH DI DUSUN I DESA CIBEBER II

Intan Kusuma Dewi¹, Irfan Hifdzur Rahman², Aftah Rizki Mahardika³, Anwar Ibrahim⁴, Dera Azkia Anwar⁵, Fatihah Rizki Rahmawati⁶, Gusti Faoziah Tri Utami⁷, Mohamad Hendra⁸, Muchammad Rizqi⁹, Shafa Tania Salsabila¹⁰, Siti Chodijah¹¹, Andi Amri¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received February 18, 2024

Approved February 29, 2024

Keywords:

Pemberdayaan Masyarakat, Pementahuan Islami, Ekonomi Syariah

ABSTRACT

Community empowerment is an important form of program in increasing community participation. The implementation of empowerment will be more effective and efficient with the role of the government, community, academics, and other supporting parties. Especially the role of universities in community empowerment with KKN programs is also applied to the University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA with the title KKS. Based on the level of crisis that occurs in the community, the theme of Community Empowerment Education by Instilling Islamic Knowledge and Sharia Economics is determined. The PSC program was carried out in Hamlet I of Cibeber II Village, Bogor Regency, West Java. There are main programs and assistance programs in this PSC activity. The main work program consists of the field of educational empowerment and the field of Islamic economics. The assistance work program consists of organizing village information posts and local RT/RWs. The implementation of the main work program and assistance received a positive response and there was even active participation from the Village Head, Village Staff, Head of RT, Head of RW, children in Cibeber II Village and the people of Cibeber II Village so that everything went smoothly and there was even a special request to continue the program from the KKS group.

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk program penting dalam peningkatan partisipasi masyarakat. Penyelenggaraan pemberdayaan akan semakin efektif dan efisien adanya peran pemerintah, masyarakat, akademisi, dan pihak pendukung lainnya. Khususnya peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dengan program KKN juga diterapkan pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan sebutan KKS. Didasari pada tingkat krisis yang terjadi di masyarakat, ditentukan tema Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat dengan Menanamkan Pengetahuan Islami dan Ekonomi Syariah. Program KKS dilaksanakan di Dusun I Desa Cibeber II Kabupaten

Bogor, Jawa Barat. Terdapat program utama dan program bantuan pada kegiatan KKS ini. Program kerja utama terdiri dari bidang pemberdayaan pendidikan dan bidang ekonomi syariah. Program kerja bantuan terdiri dari bidang penyelenggaraan posko informasi desa serta RT/RW setempat. Pelaksanaan program kerja utama dan bantuan mendapat respon positif bahkan ada partisipasi aktif dari Kepala Desa, Staff Desa, Ketua RT, Ketua RW, anak-anak di Desa Cibeber II dan masyarakat Desa Cibeber II sehingga semua berjalan lancar bahkan ada permintaan khusus untuk melanjutkan program dari kelompok KKS.

© 2024 EJOIN

Email corespondensi : intandewi1603@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemberdayaan berasal dari kata daya atau *power* yang berarti kemampuan atau kekuatan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemberdayaan merupakan proses, cara, usaha memberdayakan. Pemberdayaan dalam artian luas merupakan proses memberikan daya atau kekuatan bagi suatu kalangan masyarakat atau komunitas dalam mengatasi permasalahan yang ada, mengangkat taraf hidup dan kesejahteraan mereka. Konsep pemberdayaan memiliki tiga aspek yaitu pengembangan, penguatan potensi, dan kemandirian. Masyarakat yang masih mengalami ketertinggalan perlu diberdayakan dengan cara mengembangkan keahliannya sesuai dengan kultur kehidupan masyarakat. Hasil pemberdayaan masyarakat akan lebih maksimal jika pelaksanaannya sesuai dengan keadaan masyarakat yang diberdayakan. (Saeful, 2020)

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses memberdayakan atau memberikan kekuatan bagi suatu kalangan masyarakat atau komunitas untuk mengatasi permasalahan yang ada, mengangkat taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Islam turut mengajarkan mengenai kepedulian sesama manusia dan makhluk hidup lainnya. Pemberdayaan masyarakat lahir disebabkan oleh kepedulian terhadap ketertinggalan warga desa. Pemberdayaan masyarakat merupakan implementasi dari nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam ajaran Islam. Maka dari itu, tujuan pemberdayaan masyarakat ialah memberdayakan masyarakat tersebut supaya dapat melangkah dari ketertinggalan yang ada dan mengalami perubahan.

Dusun I Desa Cibeber II merupakan daerah yang jauh dari perkotaan bertempat di kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini menjadi tempat penulis melaksanakan pemberdayaan masyarakat tepatnya di RW 001 dan RW 002. Observasi pada tanggal 15 Januari 2024 menghasilkan bahwa masih kurangnya penanaman nilai-nilai pendidikan dan religiusitas terhadap anak sejak dini dan kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan perencanaan keuangan dalam perspektif Islam. Mitra yang menjadi target pemberdayaan kami ialah lembaga pendidikan formal yaitu MIS Muhammadiyah Cibeber IV dan lembaga pendidikan *non* formal yaitu TPA An-Nur.

Pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan sebagai bukti nyata dari fungsi mahasiswa yaitu *agent of change*. Kuliah Kerja Sosial ini meningkatkan peran mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan potensi yang dimiliki warga desa. Kegiatan ini menjadi wadah untuk mahasiswa maupun masyarakat dalam berbagi ilmu untuk dapat melangkah dari ketertinggalan yang ada.

METODE PELAKSANAAN

Metode partisipatif merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sosial ini. Penyusunan program kegiatan Kuliah Kerja Sosial sesuai dengan skala prioritas yang selaras dengan pengambilan peran mahasiswa dalam mewujudkan program kegiatan yang telah dirancang. Kuliah Kerja Sosial ini dilaksanakan sejak tanggal 1-12 Februari 2024 yang bertempat di Dusun I Desa Cibeber II, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Rancangan kegiatan yang akan dilakukan pada Kerja Kuliah Sosial ini terdiri dari:

1. Mengajar MIS Muhammadiyah Cibeber IV
2. Mengajar TPA An-Nur
3. Bimbingan Belajar
4. Seminar Perencanaan Keuangan
5. NOBAR (Nonton Bareng) Kisah Isra Mi'raj
6. Kuis berhadiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 1 Februari 2024, pembukaan acara oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Sosial Kelompok 3 yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan juga sekretaris Desa Cibeber II. Bapak Nahyu selaku sekretaris Desa Cibeber II menyambut dan menerima mahasiswa Kuliah Kerja Sosial dengan sangat baik serta menyetujui Desa Cibeber II khususnya Dusun I RW 001 dan RW 002 sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial kelompok 3.



Gambar 1 Pembukaan KKS Kelompok 3

Usai pembukaan, kegiatan selanjutnya ialah sosialisasi kepada pimpinan MIS Muhammadiyah Cibeber IV terkait pengajaran dan pembagian kelas. Pengajaran dilaksanakan selama 5 hari yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas 1, 2, 5, dan 6. Untuk kelas 5 dan 6 khusus pengajaran Bahasa Arab. Serta sosialisasi pada pimpinan TPA An-Nur terkait pengajaran Al-Qur'an yang akan menjadi kegiatan rutin Kuliah Kerja Sosial kelompok 3.



Gambar 2 Sosialisasi di MIS Muhammadiyah Cibeber IV



Gambar 3 Sosialisasi di TPA An-Nur

Pada tanggal 2 Februari 2024 mahasiswa Kuliah Kerja Sosial perdana melaksanakan pengajaran di MIS Muhammadiyah Cibeber IV yang akan dilaksanakan selama 5 hari kedepan, bimbingan belajar di Gedung Dakwah Muhammadiyah dan Panti serta pengajaran Al-Qur'an TPA An-Nur sampai dengan 10 Februari 2024.



Gambar 4 Mengajar di MIS Muhammadiyah Cibeber IV



Gambar 5 Bimbingan Belajar di Gedung Dakwah Muhammadiyah



Gambar 6 Bimbingan Belajar di Pantti



Gambar 7 Mengajar di TPA An-Nur

Pada tanggal 10 Februari 2024 merupakan kegiatan unggulan yaitu Seminar Perencanaan Keuangan dalam Sudut Pandang Islam. Sasaran dari kegiatan ini ialah remaja dan

orang tua. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh warga sekitar dan kegiatan ini menjadi seminar pertama mengenai perencanaan keuangan yang berdasarkan pada prinsip Islam.



Gambar 8 Seminar Perencanaan Keuangan

Kegiatan selanjutnya ialah pada tanggal 11 Februari 2024 yaitu NOBAR atau Nonton Bareng kisah Nabi dalam memperingati hari Isra Mi'raj. Setelah itu mahasiswa Kuliah Kerja Sosial Kelompok 3 memberikan pertanyaan kepada anak-anak TPA An-Nur atau bisa disebut dengan kuis berhadiah yang berkaitan dengan film Isra Mi'raj sekaligus penutupan pengajaran Al-Qur'an di TPA An-Nur.



Gambar 9 NOBAR Kisah Nabi



Gambar 10 Kuis Berhadiah



Gambar 11 Penutupan di TPA An-Nur

Kegiatan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Sosial Kelompok 3 ialah Penutupan kegiatan KKS yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari dan dihadiri oleh dosen pembimbing serta sekretaris desa.



Gambar 12 Penutupan KKS Kelompok 3

KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan mengajar di TPA An-Nur, MIS Muhammadiyah Cibeber IV, Bimbingan Belajar, Seminar Perencanaan Keuangan, NOBAR Kisah Nabi, dan Kuis Berhadiah dapat disimpulkan bahwa:

1. Warga Dusun I Desa Cibeber II memberikan dukungan penuh pada kegiatan Kuliah Kerja Sosial khususnya pimpinan sekolah dan TPA.
2. Anak-anak MIS Muhammadiyah Cibeber IV dan TPA An-Nur sangat antusias dengan kegiatan yang kami laksanakan.
3. Peserta Seminar Perencanaan Keuangan berdasarkan sudut pandang Islam mendapat respon yang positif dan peserta sangat aktif bertanya terkait dengan seminar yang dibawakan.
4. Anak-anak TPA An-Nur yang turut serta dalam kegiatan NOBAR dan Kuis Berhadiah mendapatkan kesan yang sangat baik.

SARAN

1. Menjadikan Desa Cibeber II sebagai desa binaan agar terjalinnya silaturahmi antara desa dengan kampus serta menjadi sebuah *follow up* untuk perkembangan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih selalu terucap oleh kami kepada pihak-pihak yang turut andil dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan semestinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada warga Dusun I Desa Cibeber II yang sangat antusias menyambut kehadiran kami serta menerima dan membimbing kami dengan baik. Semoga apa kegiatan yang kami lakukan dapat memberikan manfaat kepada warga Dusun I Desa Cibeber II. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja yang kami lakukan dan katakan.

DAFTAR PUSTAKA

Saeful, A. (2020). *Achmad Saeful dan Sri Ramdhayanti*. 3, 1–17.